

## Belanja Modal- Pembuatan Jembatan di TMMD 122 Kodim Jeneponto di Desa Tuju Capai 80 Persen



Pembuatan Jembatan di TMMD 122 Kodim 1425 Jeneponto di Desa Tuju Capai 80 Persen, Minggu (27/10/2024).  
(Foto. Istimewa)

Sumber gambar:

<https://sulsel.rakyat.news/read/115364/pembuatan-jembatan-di-tmmd-122-kodim-jeneponto-di-desa-tuju-capai-80-persen>

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-122 Kodim 1425 Jeneponto terus menunjukkan progres signifikan dalam pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Salah satu sasaran fisik yang kini hampir rampung adalah pembuatan jembatan di Desa Tuju, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, pada Minggu, (27/10/2024).

Pembangunan jembatan ini dipimpin oleh Serka Samiri, dengan dukungan penuh dari personel TNI dan partisipasi aktif masyarakat setempat. Jembatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas warga Desa Tuju, mempermudah mobilitas serta distribusi hasil pertanian dan kebutuhan sehari-hari.

Pasi Ter Kodim 1425 Jeneponto, Letda Cba Hasanuddin, mengungkapkan bahwa hingga saat ini, pembuatan jembatan yang menghubungkan Dusun Bado Pangkayya dengan Kelurahan Bulu Jaya telah mencapai progres 80 persen.

Ia menambahkan, pelaksanaan TMMD kali ini tidak hanya bertujuan untuk membangun infrastruktur tetapi juga memperkuat semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat.

“Kami bangga melihat antusiasme warga dalam membantu pengerjaan jembatan ini. Kolaborasi seperti inilah yang menjadi kunci keberhasilan program TMMD,” ujar Letda Cba Hasanuddin.

Jembatan yang dibangun ini menjadi penghubung penting antara desa-desa di sekitar Kecamatan Bangkala Barat. Diharapkan, jembatan ini akan mampu meningkatkan perekonomian lokal serta mempermudah akses layanan sosial, kesehatan, dan pendidikan bagi warga sekitar. Dengan pencapaian progres 80 persen, diharapkan pembangunan jembatan dapat segera selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Melalui program TMMD, Kodim 1425 Jeneponto berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata dalam membangun desa-desa terpencil serta memperbaiki infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat Kabupaten Jeneponto. (\*)

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

#### 1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

*Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa*

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

#### 2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

#### 3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://sulsesel.rakyat.news/read/115364/pembuatan-jembatan-di-tmmd-122-kodim-jeneponto-di-desa-tuju-capai-80-persen>
2. <https://sulsesel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.